

KAMIS, 25 JUNI 2026

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	5.883,9	6.101,3	-3,6
Nilai (Rp Miliar)	15.135,0	32.932,0	-54,0
Volume (jt saham)	24.800,0	40.100,0	-38,2
Net asing (Rp miliar)	-1.170,5	-311,6	275,7

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	51.848,9	51.666,8	0,4
S&P 500	7.358,2	7.365,5	-0,1
Nasdaq	25.476,6	25.587,0	-0,4
DJ Euro Stoxx	6.214,7	6.230,6	-0,3
FTSE 100	10.461,6	10.428,9	0,3
Nikkei 225	69.175,0	69.788,4	-0,9
Hang Seng	23.412,2	23.336,3	0,3
Shanghai	4.110,8	4.106,3	0,1
KOSPI	8.471,0	8.203,8	3,3
STI	5.213,0	5.205,7	0,1
KLSE	1.682,1	1.679,9	0,1
SET	1.548,0	1.538,7	0,6
Sensex	76.991,2	76.200,7	1,0

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	69,8	72,8	-4,1
Kelapa Sawit	1.119,1	1.116,4	0,2
Nikel	16.786,0	17.230,0	-2,6
Timah	51.154,0	54.185,0	-5,6
Emas	0,0	4.098,1	-100,0
Batubara ¹	144,0	144,0	0,0

Sumber: Bloomberg

¹) Newcastle Index

INDIKATOR EKONOMI

Kurs	Close	Prev	% chg
IDR/USD	17.999,0	17.929,4	-0,4

BI Rate dan Inflasi

	MoM	YoY
BI 7 day, Juni 2026		5,50%
Inflasi, Mei 2026	0,28%	3,08%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

NET FOREIGN

Net Foreign Buy

Stocks	Close	Prev	*Value
BREN	3.650	3.690	219.49
ANTM	2.750	2.870	39.13
INDF	6.750	6.750	17.45
INCO	4.590	4.960	13.24
UNVR	1.685	1.655	8.74

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

Net Foreign Sell

Stocks	Close	Prev	*Value
BBRI	2.810	2.910	-272.96
TPIA	1.795	2.045	-218.14
AMMN	3.460	3.770	-111.58
BMRI	3.970	4.120	-70.89
BUMI	146	167	-61.13

*In Billion Rp

Sumber: LOTS

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

Pasar saham AS ditutup bervariasi pada perdagangan 24 Juni 2026 seiring investor melakukan rotasi dari saham teknologi yang sebelumnya mencatat reli signifikan. Nasdaq Composite terkoreksi 0,43% ke 25.476,64 dan S&P 500 turun tipis 0,10% ke 7.358,22, sementara Dow Jones Industrial Average menguat 0,35% ke 51.848,90 berkat penguatan sektor non-teknologi. Tekanan utama berasal dari sektor semikonduktor menjelang rilis laporan keuangan Micron Technology. Saham Micron ditutup turun 0,3%, sementara saham Sandisk melemah 2,5%. Pelaku pasar melakukan aksi ambil untung setelah reli kuat sektor chip sepanjang tahun ini, yang telah mendorong valuasi ke level tinggi dan meningkatkan ekspektasi terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Koreksi tersebut dipandang sebagai normalisasi valuasi dan penyesuaian ekspektasi menjelang musim laporan keuangan kuartal kedua. Di pasar komoditas, harga minyak mentah melanjutkan penurunan tajam. Brent turun 4,33% ke US\$73,74 per barel dan WTI melemah 3,92% ke US\$70,34 per barel. Penurunan harga energi mencerminkan meredanya premi risiko geopolitik di Timur Tengah sekaligus menurunkan kekhawatiran inflasi global dalam jangka pendek. Melemahnya harga minyak turut mendorong penurunan yield US Treasury tenor 10 tahun yang kembali bergerak di bawah level 4,5%. Kondisi ini mengindikasikan meningkatnya permintaan terhadap aset pendapatan tetap serta berkurangnya tekanan inflasi dari sisi energi. Penurunan yield berpotensi menjadi faktor pendukung bagi aset berisiko apabila tren tersebut berlanjut dalam beberapa pekan ke depan. Pasar global saat ini berada dalam fase konsolidasi setelah reli kuat pada semester pertama 2026. Fokus investor akan tertuju pada laporan keuangan sektor teknologi, khususnya semikonduktor dan artificial intelligence (AI), yang akan menjadi penentu arah pasar berikutnya.

MARKET MOVEMENT

Pasar keuangan Indonesia bergerak mixed pada perdagangan 24 Juni 2026. IHSG terkoreksi tajam 3,56% ke level 5.883,88 akibat tekanan jual yang meluas pasca hasil MSCI 2026 Market Classification Review. Meskipun Indonesia tetap mempertahankan status Emerging Market, MSCI menyoroti sejumlah isu struktural, termasuk transparansi kepemilikan saham, kualitas free float, dan indikasi perdagangan terkoordinasi. Sentimen tersebut memicu aksi jual asing sebesar Rp1,17 triliun dan menekan mayoritas saham berkapitalisasi besar. Tekanan di pasar saham terjadi secara luas dengan 611 saham ditutup melemah dan seluruh sektor berada di zona merah. Sektor barang baku, energi, dan kesehatan menjadi kontributor penurunan terbesar. Saham-saham blue chip perbankan seperti BBRI, BBCA, dan BMRI, bersama sejumlah saham konglomerasi dan komoditas, menjadi pemberat utama indeks. Di pasar valuta asing, rupiah melemah 0,50% ke Rp17.925/US\$, memperpanjang tren depresiasi menjadi empat hari berturut-turut. Pelemahan rupiah didorong penguatan dolar AS yang mencapai level tertinggi dalam lebih dari satu tahun, seiring meningkatnya ekspektasi pasar terhadap sikap hawkish Federal Reserve di bawah kepemimpinan Kevin Warsh. Volatilitas diperkirakan masih tinggi mengingat kombinasi tekanan eksternal dari kebijakan moneter AS dan sentimen domestik terkait kualitas pasar modal Indonesia.

NEWS HIGHLIGHTS

- EMAS Tetapkan Harga Maksimum HDR
- CTRA Waspada Dampak BI Rate
- IPCM Bagikan Dividen Final
- SMDR Bagi Dividen Final Rp155,6 Miliar Senilai Rp9,5 per Saham
- KOTA Garap Rest Area Rp300M di JORR 2, Perkuat Mesin Recurring Incom

CORPORATE NEWS

CORPORATE

EMAS Tetapkan Harga Maksimum HDR

Perseroan mengklarifikasi bahwa harga maksimum penawaran Hong Kong Depositary Receipts (HDR) ditetapkan sebesar HK\$26,6/HDR, setara sekitar Rp6.118 per saham. Harga tersebut mencerminkan diskon sekitar 10% dibanding harga saham EMAS di BEI per 24 Juni 2026, namun masih 112% lebih tinggi dibanding harga IPO pada September 2025 sebesar Rp2.880 per saham. Dalam aksi korporasi ini, EMAS menawarkan 89,7 juta HDR, dengan setiap 1 HDR mewakili 10 saham

CTRA Waspadai Dampak BI Rate

CTRA (Ciputra Development): Manajemen membuka peluang untuk merevisi target marketing sales 2026 setelah BI Rate naik 100 bps dalam satu bulan terakhir. Perseroan menilai kenaikan suku bunga berpotensi menekan permintaan properti karena sekitar 80% pembeli merupakan end-user dan sekitar 70% transaksi masih menggunakan fasilitas KPR, sehingga penjualan cukup sensitif terhadap kenaikan biaya pembiayaan.

IPCM Bagikan Dividen Final

IPCM (Jasa Armada Indonesia): Perseroan akan membagikan dividen final tahun buku 2025 sebesar Rp19,35 per saham, yang mengindikasikan dividend yield sekitar 6,0% berdasarkan harga penutupan 24 Juni 2026. Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 1 Juli 2026, sedangkan pembayaran dividen dijadwalkan pada 24 Juli 2026. Sebelumnya, IPCM telah membagikan dividen interim Rp4,4 per saham pada Januari 2026, sehingga total dividend payout ratio untuk tahun buku 2025 mencapai 64%, turun dari 75% pada tahun buku 2024.

SMDR Bagi Dividen Final Rp155,6 Miliar Senilai Rp9,5 per Saham

PT Samudera Indonesia Tbk. (SMDR) menyetujui pembagian dividen final Rp155,6 miliar atau setara Rp9,5 per saham untuk tahun buku 2025. Keputusan itu ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang digelar di Jakarta, Rabu (24/6). Dengan harga penutupan saham SMDR Rabu (24/6) di level Rp288 per saham, yield dividen final ini setara 3,30%. Pembagian dividen final ditopang kinerja keuangan SMDR sepanjang 2025. Perseroan membukukan laba bersih USD52,1 juta, naik 3% dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan tercatat tumbuh 9% menjadi USD801,7 juta, sementara laba usaha turun 3% menjadi USD93,7 juta.

KOTA Garap Rest Area Rp300M di JORR 2, Perkuat Mesin Recurring Income

PT DMS Propertindo Tbk (KOTA) kembali menunjukkan langkah ekspansif yang berpotensi memperkuat fundamental bisnis jangka panjang. Melalui anak usahanya, PT DMS Laguna (DMSL), Perseroan resmi menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Cimanggis Cibitung Tollways (CCT) untuk membentuk Joint Venture Company (JVC) yang akan mengembangkan dan mengelola Rest Area KM 63 di ruas Tol Cimanggis-Cibitung. Kerja sama ini menjadi tonggak penting dalam strategi transformasi KOTA dari pengembang properti konvensional menjadi pemilik dan pengelola aset komersial yang mampu menghasilkan pendapatan berulang (recurring income) dalam jangka panjang.

Untuk mengetahui daftar saham dengan Notasi Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/notasi-khusus/>

Adapun daftar saham yang masuk dalam Papan Akselerasi dan Papan Pemantauan Khusus dapat dilihat melalui link berikut:

<https://www.idx.co.id/id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance, Bisnis Indonesia.

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Bandung

Jl. Sukamaju No 7A
Bandung 40161
Tel : +6222 32099116
Fax : +6222 32099116

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

Surabaya

Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122
Fax : +6231 5021122

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.